BAB V
PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial menunjukan bahwa pengelolaan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kota Gorontalo. Koefisien dari regresi untuk pengujian hipotesis pertama yakni positif. Nilai t positif menunjukkan bahwa Pengelolaan keuangan daerah yang dilakukan secara optimal maka akan meningkatkan Kinerja Pemerintah Daerah Kota Gorontalo.
2. Secara parsial menunjukan bahwa Sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kota Gorontalo. Koefisien dari regresi untuk pengujian hipotesis kedua yakni positif. Nilai t positif menunjukkan bahwa semakin efektif penggunaan Sistem akuntansi keuangan daerah maka Kinerja Pemerintah Daerah Kota Gorontalo akan mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik.
3. Secara simultan menunjukan bahwa pengelolaan keuangan daerah dan Sistem akuntansi keuangan daerah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Kinerja Pemerintah Daerah Kota Gorontalo. Hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,514. Nilai ini menunjukan bahwa sebesar 51,4% variabilitas Kinerja Pemerintah Daerah Kota Gorontalo dapat dijelaskan oleh Pengelolaan keuangan

daerah dan Sistem akuntansi keuangan daerah, sedangkan sisanya sebesar 48,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti variabel komitmen organisasi, budaya kerja, gaya kepemimpinan, pengawasan kerja, tingkat kompensasi atas keberhasilan kerja pegawai, transparansi, akuntabilitas serta sistem pengendalian internal pemerintah daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya Pemerintah Daerah Kota Gorontalo berupaya untuk menjaga dan terus meningkatkan akuntabilitasnya terutama dalam aspek akuntabilitas horizontal dimana pertanggungjawaban kepada masyarakat harus dimaksimalkan dengan aktif dalam membuiat laporan posisi keuangan serta capaian kinerja keuangan pada situs resmin agar mudah diakses oleh masyarakat luas dan dapat digunakan oleh pihak-pihak berkepentingan baik oleh praktisi ataupun akademisi
2. Sebaiknya Pemerintah Daerah Kota Gorontalo terus meningkatkan kompetensi dan komitmen dari pegawai dalam implementasi sistem akuntansi keuangan daerah agar pegawai mampu untuk mencapai pemahaman, ketelitian dan kemampuan seorang akuntan dalam menganalisis pencatatannya sehingga data yang dihasilkan akurat

sehingga akan mampu menghasilkan laporan keuangan pemerintah yang berkualitas.

3. Dalam upaya peningkatan kinerja pegawai maka perlu bagi pimpinan untuk aktif dalam melakukan pengawasan kepada pegawai serta dengan menerapkan gaya kepemimpinan yang variatif agar mampu menciptakan suasana kerja yang dapat meningkatkan hasil capaian kerja dari aparatur. Kemudian aktif dalam mengikutsertakan aparat atau pegawai dalam kegiatan pelatihan dan pendidikan mengenai pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi agar pegawai lebih kompeten dan menghasilkan kinerja yang baik secara individual maupun secara kolektif yang merupakan ukuran keberhasilan pemerintah daerah Kota Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, Vivid. 2017. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pengelolaan Keuangan Daerah, dan Good Governance Terhadap Kinerja Pemerintah daerah. (Stusi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru). *Jurnal JOM Fekon Volume 4, No 2.*

Atmojo, Kurniawan Tri. 2010. Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Pelaporan Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah. (Studi Pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.*

Djahula, Sri Patriyani. 2016. Pengaruh Sisem Pengendalian Intern, Pengelolaan Keuangan Daerah, Komite Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap Penerapan *Good Governance* Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolango.

Halim, Abdul. 2007*. Akuntansi dan Pengendalian Pengelolaan Keuangan Daerah (seri Bunga Rampai Manajemen Keuangan dearah*). UPP STIM YKPN.Yogyakarta.

Halim, Abdul dan Muhammad Iqbal. 2012. *Pengelolaan Keuangan Daerah.* Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Halim, Abdul, Kusufi, Muhamad Syam. 2012, *Akuntansi Sektor Publik. Akuntansi Keuangan Daerah,* Salemba Empat, Edisi Empat. Jakarta.

Husein, Umar. 2003. *Riset Akuntansi (dilengkapi dengan paduan membuat skripsi dengan empat bahasan kasus bidang akuntansi)* Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Hidayat, Rahmat. 2015. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Padang Pariman).

Jayanti, Yuliana Dwi. 2015. Pengaruh *Good Governance*, Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Dumai). *Jurnal Jom FEKON Volume 2, No 2.*

Libersky, Dimas Profidrin. 2013. Pengaruh Partisipasi dalam Penganggaran dan Peran Manajerial Pengelola Keuangan daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada DPPKAD Kabupaten Sukoharjo). Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Mahsun. 2006. Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Penerbit BPFE. Yogyakarta.

Mardiasmo. 2004, *Akuntansi Sektor Publik (Edisi Dua).* Yogyakarta:

Mulyadi, 2001. *Sistem Akuntansi,* Salemba Empat: Jakarta.

Mursyidi. 2009. *Akuntansi Pemerintahan Di Indonesia.* Bandung : PT Rafika Aditama

Pakaya, Hariyati. 2016. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. (Studi Kasus Pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah Kabupaten Gorontalo).

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Keuangan Pemerintah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 1 Ayat 5.

Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Permana, Dhimas Angga dan Ikhsan Budi Riharjo. 2017. Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah Daerah dalam Perspektif *Value For Money). Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, No. 5.*

Pom, Ririn Anggriani R. 2016. Pengaruh Penganggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah. (Studi Kasus Pada SKPD Kota Gorontalo.

Santoso. 2009. *Metode Penelitian dan Tesi Bisnis.* Penerbit PT Indeks

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis, Alfabeta.* Bandung.

Sultiyani, Ambar. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Graham Ilmu: Yogyakarta.

Tula, Indriyani. 2016. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Boalemo

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah.

Yusmalizar. 2014. Pengaruh Pengawasan Intern dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada SKPD Pemerintah Provinsi umatra Barat).

Zulhendri, Ferdi. 2014. Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Daerah. (Studi Kasus Pada Dinas Pemerintah Kota Bandung). *Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia Bandung.*